

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V MI Al-Jauharotunnaqiyah sebelum diterapkannya model *Problem Based Learning* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pre-test* yang belum optimal, dengan sebagian besar siswa belum mampu menganalisis dan memahami keterkaitan konsep secara logis.
2. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V MI Al-Jauharotunnaqiyah mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Problem Based Learning*. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan *pre-test*, serta hasil analisis N-Gain sebesar 0,60 atau 59,80% yang termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V MI Al-Jauharotunnaqiyah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V MI Al-Jauharotunnaqiyah pada pembelajaran IPAS, khususnya pada materi “Jaring-Jaring Makanan”.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Disarankan agar guru memberikan pengarahan lebih intensif pada tahap awal pembelajaran model *Problem Based Learning* agar siswa memahami setiap langkah dalam proses PBL dan mampu belajar secara mandiri, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar memperhatikan keterlibatan aktif siswa selama PBL dengan merancang aktivitas yang lebih terstruktur, menarik, dan mendorong kerja sama serta komunikasi antar siswa.